

GWMI

Sambut HBI ke 75 Kanim Kediri Salurkan Ratusan Paket Sembako

Prijo Atmodjo - KEDIRI.GWI.WEB.ID

Jan 24, 2025 - 13:05



Kediri - Menyambut Hari Bhakti Imigrasi ke-75 Tahun 2025, Kantor Imigrasi Kediri

melaksanakan kegiatan bakti sosial bagi mereka yang membutuhkan perhatian lebih. Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Kesehatan Jiwa Baitul Latifa, Kamis (23/1/2025)

Dalam bakti sosial ini, Kantor Imigrasi Kediri menyalurkan 100 paket sembako kepada para penerima manfaat di sanggar tersebut. Paket sembako yang disalurkan merupakan hasil dari dana swadaya yang dikumpulkan oleh seluruh pegawai dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Kantor Imigrasi Kediri.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Imigrasi Kediri, Widhi Mosakajaya Arradiko, beserta jajaran Kantor Imigrasi Kediri. Dalam sambutannya, pria yang akrab disapa Wima itu menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Kantor Imigrasi Kediri untuk berbagi kebaikan kepada masyarakat, yang salah satunya adalah kepada mereka yang membutuhkan perhatian lebih di Sanggar Kesehatan Jiwa Baitul Latifa.

“Semoga bantuan yang kami salurkan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bentuk solidaritas kami terhadap sesama. Kami juga berharap kegiatan seperti ini dapat menjadi langkah kecil untuk meringankan beban masyarakat,” ujar Wima.

Di sanggar Baitul Latifa terdapat 3 (tiga) kamar bagi 60 penghuni. Penghuni tertua di sanggar tersebut berusia 90 tahun. Sanggar Kesehatan Jiwa Baitul Latifa, sebagai penerima manfaat, menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas perhatian dan bantuan yang diberikan.

Pengurus Yayasan Sanggar Kesehatan Jiwa Baitul Latifa mengungkapkan bahwa dukungan ini sangat berarti dalam membantu kebutuhan harian para penghuni sanggar yang selama ini berjuang dengan berbagai keterbatasan.

“Melalui kegiatan bakti sosial ini, Kantor Imigrasi Kediri menunjukkan bahwa pelayanan kepada masyarakat tidak hanya sebatas dalam urusan keimigrasian, tetapi juga mencakup kontribusi nyata dalam pembangunan sosial di wilayah Kediri,” pungkas Wima.